



**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA MATERI BUKU AJAR  
SISWA KELAS VI TEMA 7 KEPEMIMPINAN DENGAN  
KURIKULUM 2013**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Gianina Febrian Anggreliia Putri  
160210204044**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**



**ANALISIS KESESUAIAN ANTARA MATERI BUKU AJAR  
SISWA KELAS VI TEMA 7 KEPEMIMPINAN DENGAN  
KURIKULUM 2013**

**SKRIPSI**

Oleh

**Gianina Febrian Anggrelia Putri  
160210204044**

**Dosen Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty M.A  
Dosen Pembimbing II : Yuni Fitriyah Ningsih, S.Pd., M.Pd  
Dosen Penguji I : Prof. Dr. M Sulthon, M.Pd  
Dosen Penguji II : Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOAH DASAR  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2020**

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala ketulusan dan keikhlasan kupersembahkan skripsi ini sebagai rasa cinta kasih dan tanggung jawab kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Mahfud Sugondo dan Ibu Sundari. Terimakasih atas doa, dukungan, kasih sayang, kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi langkah saya selama ini.
2. Guru-guru sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.
4. Teman-teman dan sahabat tercinta yang selalu berbagi ilmu, memberikan semangat dan *support* kepada saya.

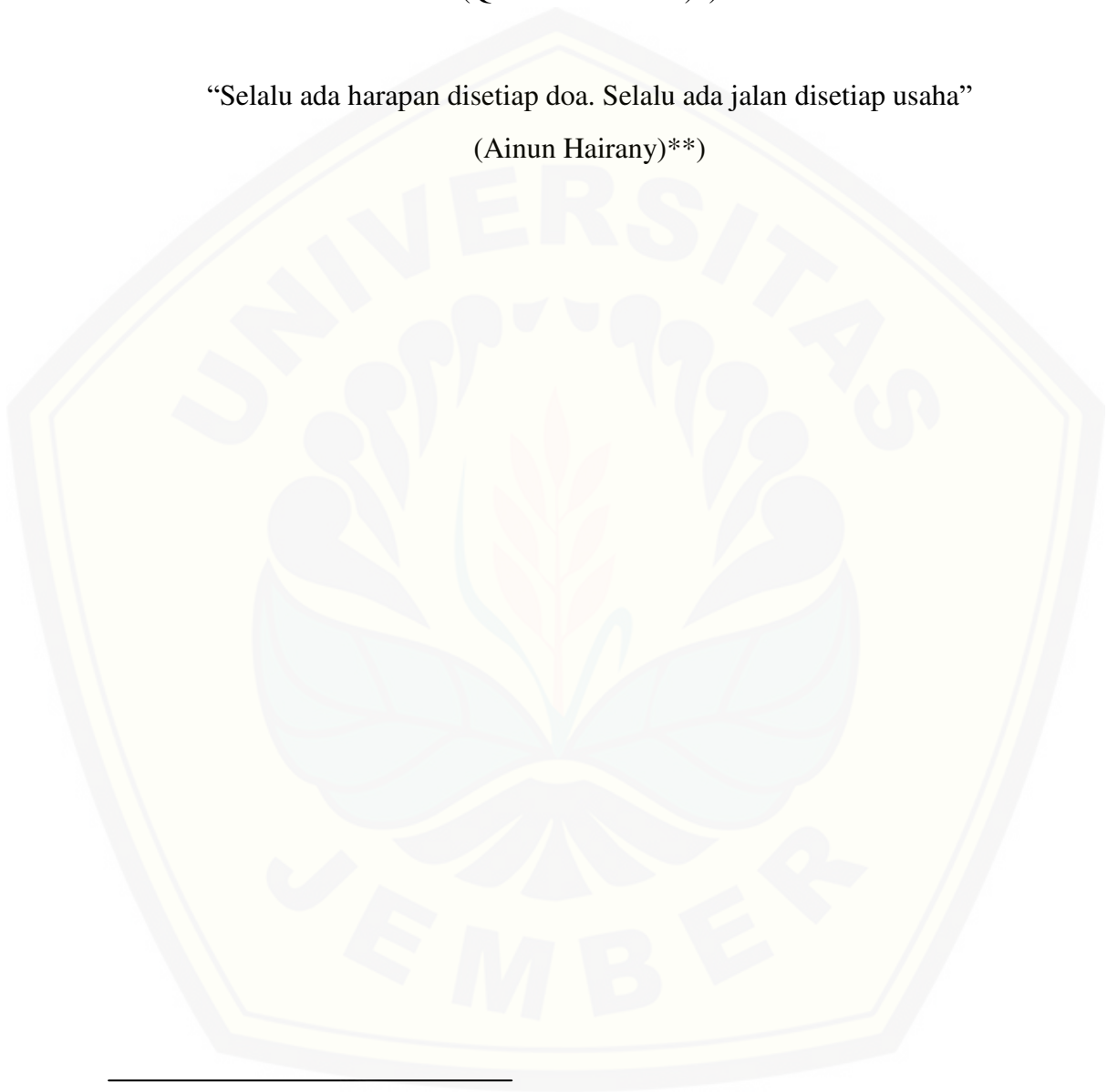
## MOTTO

“Bersabarlah kalian, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.”

(QS. Al Anfal 8:46)\*

“Selalu ada harapan disetiap doa. Selalu ada jalan disetiap usaha”

(Ainun Hairany)\*\*



---

\*) Ibn Othman. 2014. Terjemahan Surat Al Anfal. Quran (Diakses 1 Januari 2020)

\*\*\*) YourQuote.in. *YourQuote*. (Diakses 1 Januari 2020)

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

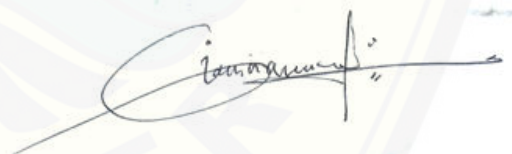
Nama : Gianina Febrian Anggreliia Putri

NIM : 160210204044

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan Dengan Kurikulum 2013” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 25 April 2020  
Peneliti,



**Gianina Febrian Anggreliia Putri**  
**NIM 160210204044**

## RINGKASAN

**Analisis Kesesuaian Antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan Dengan Kurikulum 2013;** Gianina Febrian Anggrelia Putri, 160210204044; 2020; 81 halaman; Program Studi Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Buku siswa tematik kurikulum 2013 edisi revisi 2018 merupakan buku pegangan untuk siswa. Buku siswa harus disesuaikan dengan kurikulum 2013 dalam pemenuhan konten materi sebagaimana tercantum dalam standar kompetensi lulusan, standar isi, dan standar proses yang ditetapkan oleh peraturan menteri sebagai penunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dengan guru kelas VI SDN Jember Lor 05 sebagai pengguna buku siswa, bahwa materi dalam buku siswa sangat mendasar, kurang luas dan kurang mendalam, selain itu dalam penggunaan buku siswa guru pernah menemukan beberapa ketidaksesuaian diantaranya mengenai materi dengan pencapaian KD dan beberapa gambar yang tersaji pada buku siswa terkadang kurang sesuai dengan penjelasan materi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kesesuaian antara materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, aspek pengetahuan, dan ilustrasi dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Kesesuaian materi yang dianalisis dalam penelitian ini berpedoman pada Kurikulum 2013 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar, standar kompetensi lulusan, standar isi, serta standar proses yang telah ditetapkan oleh Permendikbud tahun 2016. Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen lembar analisis data kesesuaian materi buku siswa dengan kurikulum 2013. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang terdiri dari 4 tahap yaitu pengumpulan data, pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang dianalisis adalah kesesuaian materi buku siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian materi dengan KD dalam kurikulum 2013 dikategorikan sangat sesuai, ditunjukkan adanya persentase sebesar 83,3%. Materi pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA dan SBdP yang termuat pada buku siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan dalam pengaitan materi dari materi sebelumnya ke materi selanjutnya sudah terlihat, akan tetapi untuk pengintegrasian dalam sebuah tema belum sepenuhnya terlihat karena untuk materi pelajaran IPS dan IPA masih terlihat berdiri sendiri walaupun materi pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, dan SBdP sudah terintegrasi dengan baik sesuai dengan tema kepemimpinan, keluasan materi dalam kurikulum 2013 dikategorikan sesuai, ditunjukkan adanya persentase sebesar 64,7%, kedalaman materi dalam kurikulum 2013 dikategorikan sesuai, ditunjukkan adanya persentase sebesar 75,8%, kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan dalam kurikulum 2013 dikategorikan sesuai, ditunjukkan adanya persentase sebesar 76,6%, kesesuaian materi dengan ilustrasi dikategorikan sangat sesuai, ditunjukkan adanya persentase sebesar 84,1%.

Kesimpulan hasil penelitian adalah kesesuaian materi dengan KD diperoleh persentase sebesar 83,3% dapat dikategorikan sangat sesuai, keluasan materi diperoleh persentase sebesar 64,7 % dapat dikategorikan sesuai, kedalaman materi diperoleh persentase sebesar 75,8% dapat dikategorikan sesuai, aspek pengetahuan diperoleh persentase sebesar 76,6% dapat dikategorikan sesuai, dan kesesuaian ilustrasi diperoleh persentase sebesar 84,1% dapat dikategorikan sangat sesuai.

Saran yang dapat diambil adalah bagi guru, guru harus memperhatikan secara detil materi yang ada di dalam buku yang akan digunakan sehingga dapat dijadikan acuan dalam melengkapi kekurangan yang terdapat dalam buku siswa tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum 2013, bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai kualitas buku yang akan digunakan, dan bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang relevan.

## PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Kesesuaian Antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepeimpinan Dengan Kurikulum 2013” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Yayuk Mardiati, M.A dan Ibu Yuni Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan tenaga, pikiran, dan waktunya dalam memberikan bimbingan, motivasi, kritik dan saran atas penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sulthon M, M.Pd. dan Bapak Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran berharganya terhadap skripsi ini;
3. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Jember;
4. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, walaupun demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 25 April 2020



Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB 2. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1 Buku Teks.....</b>	<b>7</b>
2.1.1 Pengertian Buku Teks.....	7
2.1.2 Kualitas Buku Teks .....	8
2.1.3 Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran .....	9
2.1.4 Fungsi Buku Teks.....	10
<b>2.2 Buku Siswa SD Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan.....</b>	<b>11</b>
<b>2.3 Kurikulum 2013 .....</b>	<b>12</b>
2.3.1 Standar Kelulusan (SKL) .....	16
2.3.2 Standar Isi .....	17
2.3.3 Standar Proses .....	18

<b>2.4 Indikator Kesesuaian Antara Materi Buku Ajar Siswa</b>	
berdasarkan Kurikulum 2013.....	19
2.4.1 Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar .....	20
2.4.2 Keluasan Materi.....	21
2.4.3 Kedalaman Materi .....	22
2.4.4 Kesesuaian Materi dengan Aspek Pengetahuan .....	22
2.4.5 Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi .....	23
<b>2.5 Penelitian yang Relevan .....</b>	<b>24</b>
<b>2.6 Kerangka Berpikir .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	<b>27</b>
<b>3.2 Objek Penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>3.3 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>28</b>
3.3.1 Uji Validasi Instrumen .....	31
3.3.2 Uji Reabilitas Instrumen .....	33
<b>3.4 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>34</b>
3.4.1 Pengumpulan Data .....	36
3.4.2 Reduksi Data .....	37
3.4.3 Penyajian Data .....	38
3.4.4 Penarikan Kesimpulan .....	41
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
<b>4.1 Identitas Buku Siswa Kurikulum 2013 Edisi Revisi Tahun</b>	
<b>2018 .....</b>	<b>42</b>
4.1.1 Karakteristik Buku Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan ..	42
<b>4.2 Hasil Penelitian .....</b>	<b>43</b>
4.2.1 Hasil Kesesuaian Materi dengan KD.....	43
4.2.2 Hasil Keluasan Materi.....	50
4.2.3 Hasil Kedalaman Materi .....	53
4.2.4 Hasil Kesesuaian Materi dengan Aspek Pengetahuan .....	59

4.2.5 Hasil Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi.....	62
<b>4.3 Pembahasan .....</b>	<b>63</b>
4.3.1 Pembahasan Hasil Kesesuaian Materi dengan KD.....	64
4.3.2 Pembahasan Hasil Keluasan Materi.....	67
4.3.3 Pembahasan Hasil Kedalaman Materi .....	69
4.3.4 Pembahasan Hasil Kesesuaian Materi dengan Aspek Pengetahuan.....	71
4.4.5 Pembahasan Hasil Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi.....	73
<b>BAB. 5 PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Uraian Kompetensi Inti .....	14
Tabel 2.2 Uraian Kompetensi Dasar .....	15
Tabel 2.3 Standar Kompetensi Lulusan .....	16
Tabel 2.4 Standar Isi .....	18
Tabel 2.5 Rincian Gradasi Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan.....	19
Tabel 2.6 Uraian jenjang berpikir .....	21
Tabel 2.7 Kesesuaian Materi dengan Aspek Pengetahuan .....	23
Tabel 3.1 Analisis Kesesuaian Materi dengan KD .....	29
Tabel 3.2 Analisis Keluasan Materi .....	30
Tabel 3.3 Analisis Kedalaman Materi .....	30
Tabel 3.4 Analisis Kesesuaian Materi dengan Aspek Pengetahuan .....	30
Tabel 3.5 Analisis Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi .....	31
Tabel 3.6 Kriteria Hasil Validasi Instrumen oleh Validator .....	32
Tabel 3.7 Analisis Data Hasil Validasi Instrumen .....	32
Tabel 3.8 Penafsiran Hasil Uji Reabilitas .....	33
Tabel 3.9 Data Uji Reabilitas Instrumen.....	34
Tabel 3.10 Kode Kesesuaian Materi .....	39
Tabel 3.11 Kategori Kesesuaian Materi.....	41
Tabel 4.1 Hasil Kesesuaian Materi dengan KD .....	44
Tabel 4.2 Hasil Keluasan Materi.....	50
Tabel 4.3 Hasil Kedalaman Materi .....	54
Tabel 4.4 Hasil Kesesuaian Materi dengan Aspek Pengetahuan .....	60
Tabel 4.5 Ringkasan Hasil Kesesuaian Materi dengan Aspek Pengetahuan ...	62
Tabel 4.6 Hasil Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi.....	63

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian.....	26
Gambar 3.1 Skema Analisis Data menurut Miles dan Huberman .....	36
Gambar 3.2 Diagram Kotak Analisis Taksonomi <i>Spradley</i> .....	40
Gambar 4.1 Tari Legong Halaman 66.....	73
Gambar 4.2 Tari Janger Halaman 67 .....	73
Gambar 4.3 Tari Gandrung Halaman 69.....	73
Gambar 4.4 Perbedaan Ciri Fisik Laki-Laki Sebelum dan Sesudah Pubertas Halaman 9 .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian .....	82
B. Pedoman Wawancara dengan Guru .....	84
C. Pedoman Wawancara dengan Ahli Buku .....	85
D. Hasil Wawancara.....	86
E. Pedoman Observasi Pengisian Lembar Analisis Data .....	89
F. Lembar Analisis Data .....	91
G. Hasil Validasi Instrumen Analisis Data .....	98
H. Hasil Analisis Data Kesesuaian Materi dengan KD.....	102
I. Hasil Analisis Data Keluasan Materi .....	122
J. Hasil Analisis Data Kedalaman Materi .....	129
K. Hasil Analisis Data Kesesuaian Materi dengan Aspek Pengetahuan.....	138
L. Hasil Analisis Data Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi.....	144
M. Buku Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan.....	146
N. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	217
O. Biodata Peneliti .....	218

## BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini dijelaskan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian.

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah upaya yang teratur, dan sistematis di dalam memberikan bimbingan/ bantuan orang lain (anak) untuk berproses menuju kedewasaan (Maunah, 2009). Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang harus terpenuhi bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas. Pendidikan nasional merupakan pendidikan yang didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia (Sitepu, 2012). Tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang-Undang Nasional Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis. Penyelenggaraan pendidikan nasional memerlukan sebuah kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara penggunaannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan kekhasan, kondisi daerah, potensi daerah, satuan pendidikan, dan siswa (Sitepu, 2012). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis karakter (*competency and character based-curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap serta kemampuan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi (Mulyasa, 2015). Kurikulum berbasis kompetensi dirancang agar dapat memberikan pengalaman belajar yang luas bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan (Majid, 2014). Kurikulum berbasis karakter dirancang untuk pembentukan akhlak mulia dan budi pekerti

peserta didik (Mulyasa, 2015). Kesimpulan berdasarkan pendapat para peneliti di atas tujuan kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis karakter dapat menjadikan bangsa ini bangsa yang kreatif, inovatif, produktif serta bermataabab sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain di dunia.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum sebelumnya di mana menganut pembelajaran bermuatan mata pelajaran, sedangkan kurikulum 2013 berubah menjadi pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema (Majid, 2014). Pembelajaran tematik dirancang untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal dengan cara mengangkat pengalaman anak didik dari berbagai aspek kehidupannya dan pengetahuannya sehingga memungkinkan proses pembelajaran menarik dan bermakna (Kadir & Asrohah, 2014). Kesimpulan pembelajaran tematik yaitu menjadikan peserta didik mampu untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di sekolah pada dunia nyata yakni ke dalam kehidupannya sehari-hari.

Sumber belajar dan fasilitas yang memadai merupakan salah satu indikator keberhasilan kurikulum 2013. Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat bervariasi, salah satunya yaitu buku teks. Buku teks merupakan buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran yang telah disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Sitepu, 2012). Pemilihan buku pelajaran dalam proses pembelajaran, diutamakan menggunakan buku wajib yaitu buku siswa dikarenakan berkaitan langsung dengan pencapaian kompetensi tertentu dan hal tersebut sudah sesuai dengan ketentuan kurikulum.

Kurikulum 2013 pemerintah mengadakan buku teks sebagai sarana implementasi kurikulum 2013 yang terbagi menjadi dua buku pegangan yaitu, buku pegangan untuk guru dan buku pegangan untuk siswa. Buku guru berisikan pedoman bagi guru untuk melaksanakan persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran serta pedoman penggunaan buku siswa.



Buku siswa berisikan materi, kegiatan, dan evaluasi yang disesuaikan dengan kompetensi yang akan dicapai oleh siswa. Buku tersebut harusnya memenuhi standar penilaian buku yang layak yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 sebagaimana tercantum dalam standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi, dan standar proses yang telah dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan oleh peraturan menteri sebagai penunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum 2013. Apabila dalam buku tersebut terdapat ketidaksesuaian maka tujuan nasional tidak akan tercapai secara utuh yang dapat memungkinkan terjadinya tumpang tindih dalam pengintegrasian pada KI dengan KD dan kesalah pahaman materi oleh siswa.

Faktor kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran salah satunya yaitu adanya sejumlah kesalahan dalam buku-buku yang digunakan (Rusindrayanti & Santoso, 2015). Uraian tersebut membuktikan bahwa kualitas buku teks yang digunakan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi efektif tidaknya suatu pembelajaran. Materi dalam aspek kelayakan isi merupakan salah satu aspek penting dalam buku teks, karena secara langsung berpengaruh terhadap pengetahuan siswa. Pengetahuan siswa tersebut berkaitan dengan pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural. Berdasarkan hal tersebut materi dalam buku amat penting untuk diperhatikan (Anderson & Krathwohl dalam Ramda, 2017). Materi yang disajikan dalam buku teks hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu sarana bagi siswa untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa.

Buku siswa masih memiliki beberapa kekurangan. Wawancara yang telah dilakukan dengan Dr. Mutrofin, M.Pd sebagai ahli buku dan guru kelas VI SDN Jember Lor 05 sebagai pengguna buku siswa terbitan kemendikbud, didapatkan informasi bahwa analisis isi buku siswa terbitan kemendikbud perlu dilakukan untuk mengetahui kedalaman dari buku siswa tersebut. Hasil wawancara dengan guru kelas VI SDN Jember Lor 05 juga didapatkan informasi bahwa materi dalam buku siswa sangat mendasar, kurang luas dan kurang mendalam sehingga guru membutuhkan buku lain sebagai sumber pengembangan materi untuk mendapatkan hasil yang lebih dalam pencapaian kompetensi. Selain itu dalam

penggunaan buku siswa guru pernah menemukan beberapa ketidaksesuaian diantaranya mengenai beberapa materi kurang sesuai dengan pencapaian KD dan beberapa gambar yang tersaji pada buku siswa terkadang kurang sesuai dengan materi. Kegiatan analisis buku belum pernah dilakukan secara mendalam baik sebelum melaksanakan pembelajaran maupun setelah dilaksanakan pembelajaran.

Indikator kesesuaian materi berdasarkan kurikulum 2013 meliputi, kesesuaian antara materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik, dan kesesuaian materi dengan ilustrasi, namun berdasarkan informasi yang telah di dapat dari pengguna buku bahwa ditemukan beberapa ketidaksesuaian mengenai keluasan materi, kedalaman materi, ilustrasi, dan kesesuaian KD, maka penelitian ini akan fokus menganalisis mengenai kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan, dan kesesuaian materi dengan ilustrasi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti berkaitan dengan analisis buku menunjukkan bahwa buku teks pelajaran masih memerlukan adanya peningkatan kelayakan terlebih dalam cakupan kesesuaian materi, mengingat buku teks pelajaran adalah sumber belajar penunjang pembelajaran yang merupakan implementasi kurikulum 2013. Penelitian yang dilakukan oleh (Ulfa, 2017) yaitu menganalisis kesesuaian isi buku siswa kelas I SD Tema Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku mendapatkan hasil bahwa ditemukan beberapa jenis kesalahan diantaranya yaitu, kurang adanya kesesuaian materi dengan KD, penggunaan bahasa, diksi, konten atau isi, pendekatan pembelajaran yang digunakan, dan instruksi atau petunjuk pengerjaan tugas.

Analisis kesesuaian materi dilakukan pada buku siswa kurikulum 2013 kelas VI dengan tema kepemimpinan. Alasan buku kelas VI SD dipilih untuk dilakukan penelitian yaitu dengan adanya pertimbangan bahwa tujuan pembelajaran dan materi di kelas tinggi lebih kompleks, terlebih kelas VI merupakan tingkat terakhir jenjang sekolah dasar sehingga perlu pencapaian pada ranah kognitif yang tinggi, maka analisis kesesuaian materi diperlukan untuk

mendukung pencapaian tersebut. Selain itu buku siswa kelas VI SD dipilih karena buku siswa tersebut merupakan buku siswa edisi terbaru yaitu edisi revisi 2018.

Latar belakang di atas mendasari peneliti untuk tertarik menganalisis mengenai kesesuaian materi pada buku siswa kelas VI Tema kepemimpinan edisi revisi 2018 kurikulum 2013 dengan judul penelitian “Analisis Kesesuaian Antara Materi Buku Ajar Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan Dengan Kurikulum 2013”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diperoleh berdasarkan latar belakang yaitu:

1. Bagaimanakah kesesuaian antara materi dengan KD dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013?
2. Bagaimanakah keluasan materi dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013?
3. Bagaimanakah kedalaman materi dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013?
4. Bagaimanakah kesesuaian antara materi dengan aspek pengetahuan dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013?
5. Bagaimanakah kesesuaian antara materi dengan ilustrasi dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis dan mengetahui kesesuaian KD di dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui keluasan materi dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui kedalaman materi di dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013.

4. Untuk menganalisis dan mengetahui kesesuaian antara materi dengan aspek pengetahuan di dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui kesesuaian antara materi dengan ilustrasi di dalam buku ajar siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan dengan Kurikulum 2013.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan keilmuan guru dalam memilih buku teks yang dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di kelas.
- b. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan sebagai bekal di dunia pendidikan dalam menyiapkan perangkat pembelajaran tentang pengetahuan kualitas buku.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.
- d. Bagi penulis buku, penelitian ini diharapkan agar penulis buku lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kesempurnaan buku untuk mencegah hal-hal yang menyebabkan miskonsepsi bagi penggunanya.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dijelaskan tentang: (1) Buku Teks; (2) Buku Siswa SD Kelas VI Tema Kepemimpinan; (3) Kurikulum 2013; (4) Indikator Kesesuaian Materi Buku Siswa berdasarkan Kurikulum 2013; (5) Penelitian Terdahulu yang Relevan; (6) Kerangka Berpikir.

### 2.1 Buku Teks

#### 2.1.1 Pengertian Buku Teks

Buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, kemampuan kinestetis serta kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Sitepu, 2012). Buku teks merupakan buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, disusun oleh para pakar bidang tersebut untuk maksud dan tujuan instruksional, serta dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi (Tarigan, 2009).

Buku teks pelajaran adalah buku yang berisikan ilmu pengetahuan, yang dikembangkan berdasarkan kompetensi dasar pada kurikulum dan digunakan oleh siswa untuk belajar (Prastowo, 2015). Buku teks merupakan sumber belajar yang efektif dalam proses pembelajaran untuk belajar secara mandiri, sumber efektif untuk menyajikan isi oleh guru, sumber ide dan aktivitas, sumber referensi bagi peserta didik, sebuah silabus yang menggambarkan pembelajaran objektif serta membantu guru yang kurang berpengalaman dan masih belum percaya diri (Novianto & Mustadi, 2015).

Kesimpulan berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas yaitu buku teks merupakan buku pelajaran yang memuat materi ajar dan disusun oleh para

pakar untuk menunjang proses pembelajaran sehingga peserta didik akan mudah dalam memahami materi.

### 2.1.2 Kualitas Buku Teks

Kriteria yang harus dipenuhi buku teks sehingga tergolong kategori berkualitas tinggi yaitu, (1) Buku teks harus menarik minat para siswa yang mempergunakannya; (2) Buku teks harus mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya; (3) Buku teks harus memuat ilustrasi yang menarik para siswa yang memanfaatkannya; (4) Buku teks seyogianya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya; (5) Buku teks isinya harus berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya, sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu; (6) Buku teks harus dapat menstimulasi aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya; (7) Buku teks harus sadar dan tegas dalam menghindari konsep-konsep yang samar-samar serta tidak biasa, agar tidak membingungkan para siswa yang memakainya; (8) Buku teks harus mempunyai sudut pandangan atau "*point of view*" yang jelas; (9) Buku teks harus mampu memberi pemantapan serta penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa; (10) Buku teks harus dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa yang memakainya (Greene dan Petty dalam Tarigan, 2009). Buku teks yang semakin baik kualitasnya, maka semakin sempurna pengajaran mata pelajaran yang ditunjangnya (Tarigan, 2009).

Penyusunan materi harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip pada buku teks, yaitu (1) akurat, materi yang dijabarkan harusnya sesuai dengan kebenaran dan akurat dilihat dari segi keilmuan; (2) relevan, yaitu harus ada hubungannya dengan KI dan KD; (3) cukup memadai, dalam proses pencapaian kompetensi peserta didik harus sesuai yaitu tidak ada yang kurang ataupun lebih; (4) selaras, dengan kompetensi yang hendak dicapai jenis dan banyaknya materi harus sesuai; (5) aktual, yaitu materi harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (6) struktur keilmuan, setiap mata pelajaran penyajian materinya harus sesuai dengan struktur keilmuan (Komalasari, 2014).

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan paparan para ahli di atas yaitu, kualitas buku teks dapat dilihat berdasarkan aspek penyajian materi, grafik, linguistik. Isi dalam buku teks hendaknya berhubungan erat dengan pelajaran lain atau terintegrasi dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang berdasar pada kurikulum. Ilustrasi dalam buku teks perlu dibuat semenarik mungkin penyajiannya agar peserta didik lebih tertarik dalam menggunakannya. Aspek kebahasaan atau linguistik pada penyajiannya perlu menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan jenjang sekolah peserta didik. Hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan penyusunan materi yang dimuat dalam buku ajar yaitu, penyusunan materi harus akurat, relevan antara materi, konsisten, dan aktual.

### 2.1.3 Kedudukan Buku Teks dalam Proses Pembelajaran

Pengertian belajar yang telah dirumuskan oleh berbagai paham dan ahli seperti behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya belajar merupakan upaya yang secara sadar dilakukan untuk mengubah perilaku melalui interaksi dengan menggunakan sumber belajar. Buku terlihat sebagai komponen sumber belajar atau bahan ajar dan membelajarkan dalam berbagai model desain pembelajaran.

Buku disebut sebagai bahan belajar apabila dilihat dari kepentingan siswa, sedangkan apabila dilihat dari kepentingan guru, buku digunakan guru sebagai salah satu bahan untuk membelajarkan siswa (Sitepu, 2012). Buku teks atau buku pelajaran memiliki kedudukan penting karena merupakan sarana atau instrumen yang paling baik dan memberikan pengaruh besar terhadap proses pembelajaran (Tarigan, 2009).

Kesimpulan berdasarkan pendapat para ahli di atas yaitu kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran adalah sebagai sumber belajar bagi siswa dan membelajarkan bagi guru yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### 2.1.4 Fungsi Buku Teks

Fungsi utama buku teks adalah sebagai media informasi yang mengandung perasaan, pikiran, atau pengetahuan pengarangnya untuk disampaikan kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol visual dalam bentuk huruf, gambar, atau bentuk lainnya (Sitepu, 2012). Buku teks mengandung bahan ajar yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum, sehingga isi buku teks adalah penjabaran materi pokok bahan ajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Buku teks mempunyai beberapa fungsi, yaitu buku teks sebagai acuan siswa, buku teks sebagai bahan penilaian, buku teks sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum, buku teks sebagai salah satu penentu metode pengajaran yang akan digunakan oleh pendidik (Prastowo, 2015).

Buku teks memiliki peran mencerminkan sebuah pengajaran yang modern serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan pengajaran yang disajikan, menyajikan suatu sumber pokok masalah atau *subject-matter* yang mudah dibaca, dan beragam sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa, kegiatan keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh dalam kondisi menyerupai kehidupan yang sebenarnya, menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional yang mengemban masalah pokok dalam komunikasi, menyajikan metode dan sarana pengajaran untuk memotivasi para siswa, menyajikan fiksasi (perasaan yang mendalam) awal yang perlu dan juga sebagai penunjang bagi pelatihan-pelatihan dan tugas-tugas praktis, menyajikan bahan/sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna (Greene dan Petty dalam Tarigan, 2009).

Fungsi buku teks bagi siswa yaitu (1) memotivasi siswa untuk belajar, (2) penyajian pengetahuan sistematis, memberikan pandangan yang tepat tentang hakikat sains dan merepresentasikan gambaran dari suatu fenomena, (3) memandu pembelajaran siswa dengan mengidentifikasi pengetahuan sebelumnya, memberikan penjelasan dan kegiatan untuk memfasilitasi pengetahuan serta perubahan konsep, memberikan latihan dan peluang aplikasi, memfasilitasi penilaian diri, (4) membimbing siswa untuk memperoleh strategi belajar dengan



merangsang metakognisi siswa dan penggunaan strategi belajar (Swanapoel, 2010).

## 2.2 Buku Siswa SD Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan

Pembelajaran pada kurikulum 2013 di jenjang SD menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan penggabungan atau perpaduan dari beberapa mata pelajaran dalam lingkup di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar (Lubis, 2018). Pembelajaran tematik terpadu digunakan untuk memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggabungkan berbagai mata pelajaran dalam suatu tema.

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013, pemerintah menyediakan buku siswa untuk menunjang kelancaran pencapaian tujuan pembelajaran. Buku siswa merupakan suatu buku yang berisikan berupa materi pelajaran atau konsep-konsep dasar yang dibuat berdasarkan pendekatan tertentu, untuk dapat menjadikan siswa belajar secara mandiri (Arsyad dalam Soleha, Maharta, & Rosidin, 2017). Buku siswa adalah buku panduan bagi siswa untuk kegiatan pembelajaran yang memuat materi pelajaran, kegiatan penyelidikan berdasarkan konsep, kegiatan sains, informasi, serta contoh-contoh penerapan sains dalam kehidupan sehari-hari (Trianto dalam Soleha, Maharta, & Rosidin, 2017).

Buku siswa SD kurikulum 2013 yang diadakan oleh pemerintah disebut dengan buku tematik terpadu. Buku tematik terpadu merupakan salah satu sumber belajar yang akan membantu siswa dalam mencapai setiap kompetensi yang diharapkan. Mata pelajaran yang terdapat dalam buku tematik siswa kelas tinggi antara lain PPKn, bahasa Indonesia, IPA, IPS, PJOK, dan SBdP. Buku tematik terpadu berisikan beberapa tema yang di dalamnya terdapat beberapa subtema dan pada setiap pembelajaran terdapat beberapa kegiatan seperti, ayo mengamati, ayo membaca, ayo menulis, ayo berlatih, ayo berdiskusi, ayo mencoba, ayo renungkan, ayo menyanyi, ayo berkreasi, ayo menanya. Kegiatan tersebut dimaksudkan sebagai implementasi dari pendekatan saintifik untuk penerapan aktivitas ketika proses pembelajaran yang terdapat dalam buku tematik.

Pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik untuk dijadikan sistem tercapainya pembelajaran dan berperan penting dalam tercapainya materi yang diajarkan oleh guru (Lubis, 2018).

Buku tematik terpadu ini terus mengalami perubahan sebagai upaya perbaikan kualitas buku. Buku tematik terpadu kelas VI pada saat ini telah tersedia edisi revisi 2018 sebagai penyempurna edisi sebelumnya. Buku yang digunakan sebagai bahan penelitian adalah buku siswa kelas VI Tema 7 Kepemimpinan edisi revisi 2018 yang terdapat tiga subtema di dalamnya dengan penulis Heny Kusumawati, Diana Puspa Karitas, Fransiska Susilawati, dan Ari Subekti, yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

### **2.3 Kurikulum 2013**

Sistem politik, sosial budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi atau (IPTEK) di Indonesia telah terjadi perubahan sehingga mengakibatkan suatu perubahan pada kurikulum. Satuan pendidikan dimulai pada tahun 2004 yang disebut dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), kemudian pada tahun ajaran 2007/2008 berganti menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Pada semester gasal tahun ajaran 2013/2014 berubah lagi dan diganti dengan kebijakan baru yaitu kurikulum 2013 (K13) yang berlaku hingga saat ini (Prastowo, 2014). Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 mengimplementasikan bahwasannya K13 atau kurikulum baru merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu (KTSP) yang diberi nama kurikulum 2013 (Kunandar, 2014).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis karakter (*competency and chararter based-curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap serta kemampuan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi (Mulyasa, 2015). Kurikulum berbasis kompetensi dirancang agar dapat memberikan pengalaman belajar yang luas bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan

keterampilan (Majid, 2014). Kurikulum berbasis karakter dirancang untuk pembentukan akhlak mulia dan budi pekerti peserta didik (Mulyasa, 2015). Kesimpulan berdasarkan para ahli di atas tujuan kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis karakter dapat menjadikan bangsa ini bangsa yang kreatif, inovatif, produktif, serta bermatabat sehingga mampu bersaing dengan bangsa lain di dunia.

Tujuan Kurikulum 2013 Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah menyebutkan “Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia”. Pencapaian tujuan pendidikan tersebut, maka pemerintah mengubah kurikulum yang berlaku sebelumnya yaitu KTSP menjadi Kurikulum 2013. Pembuatan kurikulum tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Salah satu yang menjadi kelebihannya yaitu selalu berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif bagi siswa, sehingga kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum dapat tercapai dengan baik.

Kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah dilaksanakan dengan model pembelajaran tematik integratif. Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran kedalam suatu tema (Prastowo, 2014). Pendidikan karakter dalam implementasi kurikulum 2013 juga diintegrasikan pada seluruh pembelajaran di setiap bidang studi yang termuat dalam kurikulum. Materi ajar yang berkaitan dengan nilai-nilai atau norma pada setiap bidang studi harus dikembangkan dan dihubungkan dengan konteks pengalaman nyata di kehidupan sehari-hari (Mulyasa, 2015). Pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik untuk dijadikan sistem tercapainya pembelajaran dan berperan penting dalam tercapainya materi yang diajarkan oleh guru (Lubis, 2018).

Kurikulum 2013 memberikan penekanan salah satunya yaitu penilaian autentik, sebenarnya dalam KTSP telah memberikan ruang terhadap penilaian autentik, namun dalam implementasi di lapangan belum ada tindakan atau realisasi yang maksimal dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik (Kunandar, 2013). Autentik merupakan kegiatan penilaian peserta didik yang menekankan pada hal yang seharusnya di nilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrument penilaian yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang ada di kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Berdasarkan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017 tertera pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Uraian Kompetensi Inti

Kompetensi Inti	Deskripsi Kompetensi
Sikap Spiritual (KI-1)	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial (KI-2)	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
Pengetahuan (KI-3)	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
Ketrampilan (KI-4)	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Dasar dan Menengah)

Tabel 2.2 Uraian Kompetensi Dasar

Muatan	Kompetensi Dasar
PPKn	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. 2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai

Muatan	Kompetensi Dasar
	nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
Bahasa Indonesia	3.3 Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca. 4.3 Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.
IPS	3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.
IPA	3.2 Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi. 4.2 Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.
SBdP	3.2 Memahami interval nada. 3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah. 4.2 Memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik. 4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Dasar dan Menengah)

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 Ayat 13, menyebutkan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Peraturan pemerintah tersebut menyatakan

bahwa kegiatan pembelajaran merupakan suatu keadaan yang terstruktur dan diatur dalam sebuah kurikulum.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dikembangkan dan disusun oleh pemerintah. Perubahan kurikulum dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran termasuk pola dan susunan materi yang disusun dalam bahan ajar yang disesuaikan dan relevan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang tertuang dalam kurikulum tersebut, oleh karena itu indikator keberhasilan yang akan dicapai peserta didik perlu disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan yang digunakan sebagai acuan utama pengembangan Standar Isi, dan Standar Proses dari kurikulum.

### 2.3.1 Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Kurikulum 2013 pada pembelajarannya harus mengembangkan 3 aspek penting yaitu, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kriteria kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup ketiga aspek tersebut disebut dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Ketentuan SKL dideskripsikan sebagai berikut: (1) SKL digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan; (2) SKL meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran; serta (3) SKL mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, sesuai pada Tabel 2.2 sebagai berikut.

Tabel 2.3 Standar Kompetensi Lulusan

Dimensi Sikap	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Keterampilan
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap:	Memiliki pengetahuan	Memiliki keterampilan
1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME,	faktual, konseptual, dan	berpikir dan bertindak:
2. Berakhlak, jujur, dan peduli,	prosedural, dan	1. kreatif,
3. Bertanggungjawab,	metakognitif pada tingkat	2. produktif,
4. Pembelajar sejati sepanjang hayat, dan	teknis dan spesifik	3. kritis,
5. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga,	sederhana berkenaan dengan:	4. mandiri,
	1. Ilmu pengetahuan,	5. kolaboratif, dan
	2. Teknologi,	6. komunikatif
	3. Seni, dan	Melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang
	4. Budaya.	
	Mampu mengaitkan	

Dimensi Sikap	Dimensi Pengetahuan	Dimensi Keterampilan
sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.	pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.	diberikan.

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah)

### 2.3.2 Standar Isi

Standar Isi menerangkan kerangka konseptual mengenai kegiatan belajar dan mengajar yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Standar Isi disesuaikan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam domain sikap spiritual dan sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan dengan demikian Standar Isi dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi lulusan yang dirumuskan pada Standar Kompetensi Lulusan yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karakteristik, kesesuaian, kecukupan/kelengkapan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut. Ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda melalui aktivitas-aktivitas sesuai tabel berikut.

Tabel 2.4 Standar Isi

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
Sikap Spiritual	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial	2. Menunjukkan perilaku: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jujur,</li> <li>b. Disiplin,</li> <li>c. Santun,</li> <li>d. Percaya diri,</li> <li>e. Peduli, dan</li> <li>f. Bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara</li> </ol>
Pengetahuan	3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara:

KOMPETENSI INTI	DESKRIPSI KOMPETENSI
	a. Mengamati, b. Menanya, dan c. Mencoba Berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
Keterampilan	4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak: a. Kreatif, b. Produktif, c. Kritis, d. Mandiri, e. Kolaboratif, dan f. Komunikatif Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah)

### 2.3.3 Standar Proses

Karakteristik standar proses berdasarkan standar kompetensi lulusan mencakup 3 pengembangan ranah yaitu, sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajarannya. Ketiga ranah kompetensi tersebut mempunyai lintasan proses yang berbeda-beda. (1) Sikap dapat diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. (2) Pengetahuan dapat diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. (3) Keterampilan dapat diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta” sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 2.5 Rincian Gradasi Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati	Menganalisis	Menalar



Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
-	Mencipta	Mencipta

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah)

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Pendekatan saintifik bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan dalam proses pembelajaran (Musfiqon & Nurdyansyah, 2015). Berdasarkan hal tersebut, maka materi dalam buku siswa harus sesuai dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Pendekatan tersebut diharapkan dapat memacu agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran berpusat pada siswa dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi baik antar teman maupun guru melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan pendekatan saintifik.

#### 2.4 Indikator Kesesuaian Materi berdasarkan Kurikulum 2013

Materi ajar pada dasarnya adalah “isi” dari kurikulum yaitu berupa mata pelajaran atau bidang studi dengan topik serta rinciannya (Ruhimat dalam Firdaus, Suyanto, & Samhati, 2014). Indikator kesesuaian materi buku siswa dengan kurikulum 2013 terdapat pada Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, dan Standar Proses yang telah ditetapkan oleh permendikbud yaitu meliputi kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik, serta kesesuaian ilustrasi, namun dalam penelitian ini fokus pada analisis kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan, dan kesesuaian materi dengan ilustrasi.

#### 2.4.1 Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar (KD)

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang mengaitkan atau memadukan Kompetensi Dasar (KD) dari kurikulum atau Standar Isi dari beberapa materi pelajaran menjadi satu kesatuan yang dikemas dalam suatu tema (Daryanto, 2014). Materi yang disajikan pada setiap subtema minimal memuat keseluruhan materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 (Firdaus, Suyanto, & Samhati, 2014). Pokok bahasan yang mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 dalam Buku Siswa Kelas VI Tema 7 Kepemimpinan yaitu:

1. Subtema 1 Pemimpin di Sekitarku: Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam keidupan sehari-hari, menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca, menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri, menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN, menyampaikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN, memahami interval nada, memainkan interval nada melalui lagu dan alat musik, menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi, menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.
2. Subtema 2 Pemimpin Idolaku: Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam keidupan sehari-hari, menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca, menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri, menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN, menyampaikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup

ASEAN, memahami penampilan tari kreasi daerah, menampilkan tari kreasi daerah, menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi, menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.

3. Subtema 3 Ayo, Memimpin: Menganalisis penerapan nilai-nilai pancasila dalam keidupan sehari-hari, menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca, menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri, menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN, menyampaikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerjasama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN, memahami penampilan tari kreasi daerah, menampilkan tari kreasi daerah, menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi, menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.

#### 2.4.2 Keluasan Materi

Materi pada setiap subtema yang terdapat pada buku siswa harusnya memuat dimensi pengetahuan sesuai dengan yang tercantum dalam standar kompetensi lulusan yaitu mencakup pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam mendukung pencapaian KD pada KI-3. Materi yang disajikan mencerminkan jabaran yang mendukung pencapaian KD (Urip Purwono, 2008). Pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognitif sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 2.6 Uraian Jenjang Berpikir

<b>Faktual</b>	<b>Konseptual</b>	<b>Prosedural</b>	<b>Metakognitif</b>
Pengetahuan dasar mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang terkait	Terminologi atau istilah yang dipergunakan, klasifikasi, kategori, prinsip, dan	Pengetahuan mengenai bagaimana cara melakukan sesuatu atau berkenaan	Pengetahuan mengenai kekuatan serta kelemahan diri sendiri dan menggunakannya

<b>Faktual</b>	<b>Konseptual</b>	<b>Prosedural</b>	<b>Metakognitif</b>
dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.	generalisasi berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.	dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.	dalam mempelajari ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait dengan diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah)

#### 2.4.3 Kedalaman Materi

Kedalaman materi pada buku siswa memuat definisi, contoh, dan latihan soal. Definisi, contoh, dan latihan soal perlu disusun dan disajikan dengan benar guna mendukung tercapainya KD pada KI-3 dan KI-4 (Urip Purwono, 2008). Definisi merupakan suatu arti atau suatu kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, dan ciri dari sesuatu. Definisi harus disajikan secara tepat agar tidak terjadi miskonsepsi atau multitafsir pada siswa. Contoh dalam buku siswa merupakan acuan bagi siswa dalam memahami suatu materi, sehingga contoh harus diberikan secara akurat sebagai pendukung siswa dalam menguasai suatu materi tertentu. Latihan soal adalah alat yang digunakan untuk mengukur siswa dalam memahami materi yang telah dipelajari. Latihan soal harus disajikan dengan baik sesuai berdasarkan cakupan materi yang telah diuraikan dalam buku siswa.

#### 2.4.4 Kesesuaian Materi dengan Aspek Pengetahuan

Karakteristik standar proses berdasarkan standar kompetensi lulusan mencakup 3 pengembangan ranah yaitu, sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam pembelajarannya, namun dalam kesesuaian materi ini peneliti fokus menganalisis pada ranah pengetahuan. Ranah kompetensi pengetahuan dapat diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta” yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 2.7 Kesesuaian Materi dengan Aspek Pengetahuan

<b>Pengetahuan</b>
Mengingat
Memahami
Menerapkan
Menganalisis
Mengevaluasi
Mencipta

(Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah)

#### 2.4.5 Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi

Penggunaan media dalam buku ajar amat penting dalam membantu peserta didik untuk memahami suatu materi. Media pada buku ajar merupakan media yang bersifat visual atau yang dapat dilihat yaitu berupa media gambar. Penggunaan media gambar pada buku ajar selayaknya dapat mengilustrasikan maksud dari keadaan yang ditampilkan. Fungsi ilustrasi adalah (1) Menarik perhatian pembaca; (2) Membuat konsep lebih konkret, untuk menjelaskan perbedaan antara kambing dan domba akan lebih nyata dan jelas jika disajikan dalam bentuk gambar daripada jika dijelaskan dengan kata-kata; (3) Menghindari istilah-istilah teknis, dengan melihat gambar orang mengoperasikan peralatan elektronik seperti televisi, mesin cuci, dan kamera; (4) Menjelaskan konsep visual, menunjukkan bentuk candi borobudur dan candi prambanan; (5) Menjelaskan konsep spesial, menunjukkan luasnya Taman Mini Indonesia Indah atau museum di Jakarta (Sitepu, 2012). Ilustrasi merupakan gambar berupa foto atau lukisan sebagai penjelas isi buku, selain itu ilustrasi merupakan gambar atau desain atau diagram sebagai hiasan halaman sampul, dan ilustrasi merupakan penjelasan tambahan berupa contoh untuk memperjelas paparan tulisan (Shulevitz dalam Gilang, Sihombing, dan Sari, 2017).

Kesimpulan berdasarkan penjelasan di atas yaitu media gambar ilustrasi pada buku ajar atau buku teks dapat memberikan pemahaman lebih bagi peserta didik untuk memahami materi, serta mempermudah penjelasan materi yang akan

dipelajari pada buku. Penyajian media gambar harus disesuaikan dengan karakteristik dan juga usia anak (Sitepu, 2012).

## 2.5 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Ruminati & Andajani (2013) yaitu menganalisis kesesuaian sajian materi pada buku siswa kelas IV SD terbitan Kemendikbud dengan aspek pendidikan karakter dan pendekatan saintifik. Analisis yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa secara umum buku siswa tematik kelas IV SD memunculkan nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter yang muncul secara psikologis sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia setara siswa kelas IV SD, namun kemunculannya tidak koheren dengan materi yang ditumpangnya. Buku siswa kelas IV SD secara umum juga belum disajikan berlandaskan pendekatan scientific. Beberapa bagian masih disajikan secara konvensional, yaitu memaparkan materi secara langsung tanpa memberi kesempatan kepada siswa untuk menanya, menalar, mencoba.

Penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Saputra (2017), yaitu menganalisis kelayakan buku siswa kelas IV tema makhluk hidup kurikulum 2013. Hasil analisis data yang diperoleh yaitu buku tersebut sangat layak digunakan karena persentase kelayakan dari dimensi spiritual mencapai 45%, dimensi sosial 100%, dimensi pengetahuan 87,5%, dan dimensi keterampilan 83%. Persentase tersebut menunjukkan hasil di atas rata-rata sehingga dikatakan layak.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ulfa (2017) yaitu menganalisis kesesuaian isi buku siswa kelas I SD Tema Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku. Hasil analisis data yang diperoleh yaitu ditemukan beberapa jenis kesalahan diantaranya yaitu, kurang adanya kesesuaian materi dengan KD, penggunaan bahasa, diksi, konten atau isi, pendekatan pembelajaran yang digunakan, dan instruksi atau petunjuk pengerjaan tugas. Prosentase paling banyak ditemukan pada kesalahan konten yaitu sebanyak 75%.

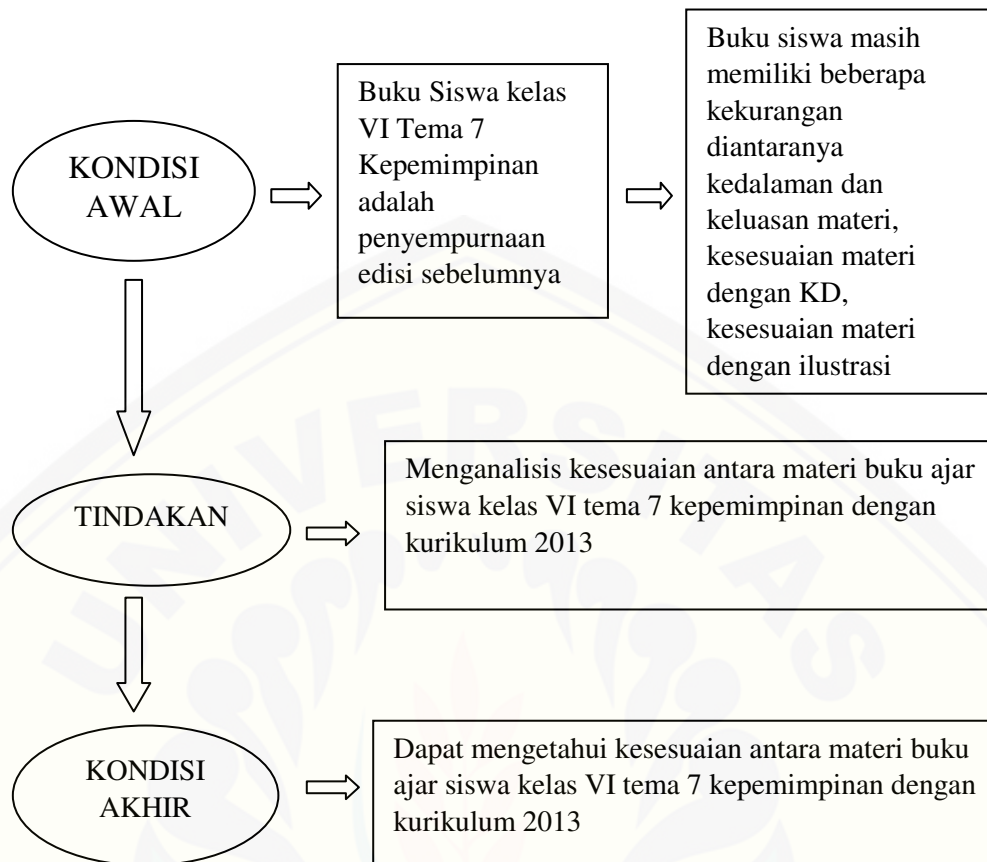
Penelitian oleh Fairuz (2019), yaitu analisis kesesuaian materi IPA buku ajar kelas V SD kurikulum 2013. Analisis dilakukan dengan menggunakan

beberapa indikator, diantaranya kesesuaian kompetensi dasar pengetahuan dan keterampilan dengan materi dalam buku ajar serta kesesuaian materi dalam buku ajar dengan materi dalam kurikulum. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diperoleh bahwa materi IPA pada buku ajar kelas V SD/MI edisi revisi 2017 sesuai dengan kurikulum 2013 dengan nilai kesesuaian sebesar 72%.

Penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti di atas menunjukkan bahwa penelitian mengenai analisis buku siswa pernah dilakukan. Perbedaan mendasar antara penelitian sekarang dan penelitian yang telah dilakukan dahulu yaitu pada fokus penelitian, yang mana penelitian sekarang berfokus pada analisis kesesuaian materi berdasarkan kurikulum 2013 yang meliputi kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan, kesesuaian materi dengan ilustrasi. Perbedaan selanjutnya adalah objek penelitian yang digunakan. Objek penelitian yang digunakan yaitu buku siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi tahun 2018. Analisis buku siswa perlu dilakukan untuk mengetahui apakah buku yang telah direvisi kemendikbud sesuai dengan kurikulum 2013, karena pada kenyataannya buku siswa kurikulum 2013 selalu mengalami perbaikan.

## **2.6 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan bentuk pemikiran peneliti mengenai alur berpikir penelitian ini dengan menghubungkan teori mengenai fokus penelitian dengan kenyataan yang ada pada buku siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Sumber belajar dan fasilitas yang memadai merupakan salah satu indikator keberhasilan kurikulum 2013. Sumber belajar yang dapat dimanfaatkan dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah sangat bervariasi, salah satunya yaitu buku teks. Buku teks merupakan buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar yang memuat materi pembelajaran yang telah disusun berdasarkan standar nasional pendidikan, sehingga perlu adanya analisis kesesuaian materi pada buku siswa tematik yang termasuk dalam buku teks untuk menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Buku teks yang digunakan dalam penunjang proses pembelajaran harusnya sesuai dengan isi kurikulum 2013 agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Peraturan menteri yang telah ditetapkan tentang standar kompetensi lulusan, standar isi, dan standar proses, kesesuaian materi buku teks mencakup kesesuaian



materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek sikap pengetahuan dan keterampilan, kesesuaian materi dengan pendekatan saintifik, kesesuaian materi dengan ilustrasi, akan tetapi dalam penelitian ini terfokus pada kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan, dan kesesuaian ilustrasi.



## BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini dijelaskan tentang: (1) Jenis Penelitian; (2) Objek Penelitian; (3) Instrumen Penelitian; (4) Teknik Analisis Data.

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif lebih menekankan analisis pada proses penyimpulan induktif dan deduktif terhadap hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah (Azwan dalam Rusindrayanti & Santoso, 2015). Penyimpulan induktif dan deduktif adalah metode penalaran yang merupakan suatu tahap pemikiran dan pembelajaran manusia untuk mengaitkan antara data dengan fakta yang ada sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan atau kondisi yang terjadi secara ilmiah, dimaksudkan agar diperoleh gambaran yang jelas, objektif dari suatu keadaan sebagaimana adanya tanpa menghubungkan dengan suatu kondisi atau variabel lainnya (Masyhud, 2016). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang kondisi yang ada secara mendalam, sistematis, akurat tentang sifat, fenomena, fakta, pada populasi tertentu (Yusuf, 2017). Penelitian deskriptif hanya mendeskripsikan kondisi yang diamati, tidak perlu mencari atau menerangkan saling keterkaitan, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau mendapatkan keterkaitan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Penelitian kualitatif dalam konteks ini berusaha untuk mendeskripsikan kesesuaian materi yang terdapat pada buku siswa tematik kelas VI SD tema 7 kepemimpinan edisi revisi 2018. Penelitian ini tidak hanya menganalisis satu mata pelajaran, melainkan seluruh mata pelajaran yang terdapat pada buku.

### 3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini menggunakan buku tematik siswa kelas VI tema 7 semester 2 tema kepemimpinan edisi revisi 2018. Terdapat 3 subtema. Subtema 1 yaitu pemimpin di sekitarku, subtema 2 yaitu pemimpin idolaku, subtema 3 yaitu ayo memimpin. Pada masing-masing subtema terdapat 6 pembelajaran serta total keseluruhan pembelajaran yang ada buku tematik siswa yaitu 18 pembelajaran. Fokus penelitian ini menganalisis kesesuaian materi yaitu meliputi kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan, kesesuaian materi dengan ilustrasi. Objek penelitian ini akan menggunakan buku tematik siswa yang telah diterbitkan oleh Pusat kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Buku tematik siswa pada tema 7 ini merupakan cetakan ke 2 edisi revisi 2018 yang memiliki ISBN 978-602-282-790-0. Vi, 162 hlm, ilusi 29,7 cm, disclaimer dari buku siswa tema 7 kepemimpinan.

“Buku tematik tema 7 tentang kepemimpinan ini merupakan buku siswa yang disiapkan pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.” (Kusumawati, H., dkk. 2018. Buku Siswa Tema 7: “Kepemimpinan” Kelas VI. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.)

Buku tematik siswa ini juga dilengkapi dengan gambar serta kegiatan yang berkaitan pada lingkungan sehari-hari siswa.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah yang melakukan penelitian itu sendiri yaitu peneliti. Peneliti dalam penelitian kualitatif memiliki kewenangan untuk menelaah dan mengkaji seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa, setelah fokus penelitian jelas maka dikembangkan instrumen sederhana dengan harapan dapat melengkapi data yang

sudah ada dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Sugiyono, 2015).

Kesimpulan dari pendapat di atas yaitu, penelitian kualitatif memberikan kewenangan bagi peneliti untuk menelaah dan mengeksplorasi secara cermat pada fokus penelitian dengan cara mengembangkan instrumen sederhana, oleh sebab itu peneliti membuat instrumen penelitian sehingga dapat melengkapi data penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pemandu dalam penelitian ini adalah pedoman observasi. Pedoman observasi berisikan lembar analisis data untuk menentukan kesesuaian materi yang meliputi kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan, kesesuaian materi dengan ilustrasi dalam buku tematik siswa tema 7 kepemimpinan dengan kurikulum 2013 yang telah divalidasi oleh dua dosen PGSD Universitas Jember sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.1 Analisis Kesesuaian Materi dengan KD

Subtema/ Pembelajaran ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Analisis			Skor	Keterangan
				A1				
				1	2	3		
<b>Jumlah</b>								

Keterangan:

A1: Kesesuaian Materi dengan KD

Tabel 3.2 Analisis Keluasan Materi

ST/ PB ke	KD	Hal	Materi Pelajar an	Analisis												Skor	Keterangan
				B1			B2			B3			B4				
				1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
<b>Jumlah</b>																	

Keterangan:

ST/P : Subtema/ Pembelajaran ke

B1 : Fakta

B3 : Prosedur

B2 : Konsep

B4 : Metakognisi

Tabel 3.3 Analisis Kedalaman Materi

Subtema/ Pembela jaran Ke	Kompe tensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Analisis									Skor	Keterangan
				D1			D2			D3				
				1	2	3	1	2	3	1	2	3		
<b>Jumlah</b>														

Keterangan:

D1 : Definisi

D2 : Contoh

D3 : Latihan Soal

Tabel 3.4 Analisis Kesesuaian Materi dengan Aspek Pengetahuan

Subtema/ Pembelajaran Ke	Kompetensi Dasar	Hal	Materi Pelajaran	Analisis						Skor	Ketera ngan
				E1							
				C1	C2	C3	C4	C5	C6		
<b>Jumlah</b>											

Keterangan:

E1 : Kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan

Tabel 3.5 Analisis Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi

Materi Pelajaran	Hal	Analisis			Skor	Keterangan
		F1				
		1	2	3		
<b>Jumlah</b>						

Keterangan:

F1 : Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi

### 3.4 Teknik Analisis Data

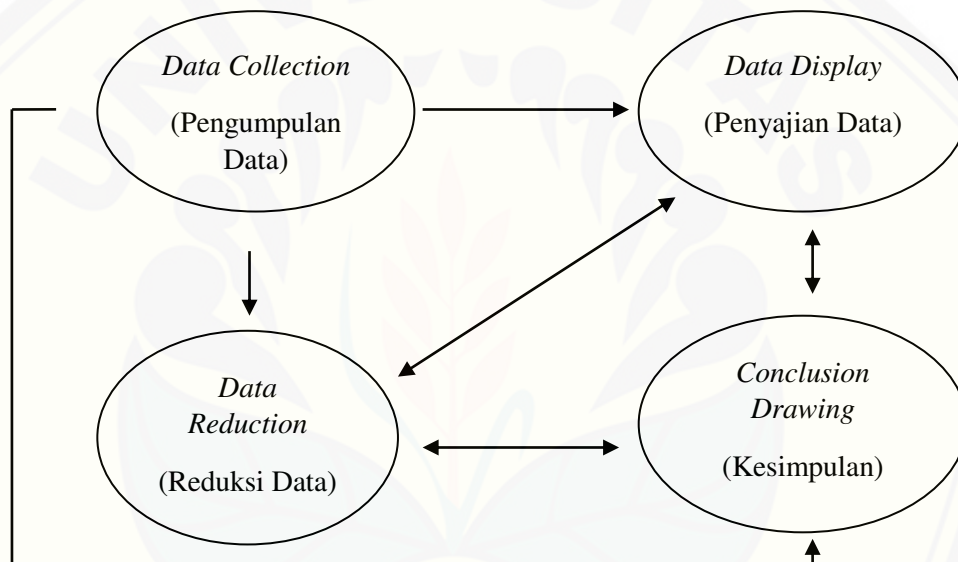
Analisis data merupakan proses menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit tertentu, menyusun ke dalam pola, melakukan suatu sintesa, memilih mana yang penting akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain maupun diri sendiri (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi/ *Content Analysis*. Analisis isi (*Content Analysis*) merupakan teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dapat ditiru (*replicable*), dan data yang sah dengan memperhatikan konteksnya Bungin (2007). Analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk membuat kesimpulan yang dilakukan dengan objektif dan identifikasi sistematis (Holsti dalam Eriyanto, 2015). Analisis isi yang akan dilakukan oleh peneliti bermaksud untuk melihat isi buku yang akan diteliti secara objektif. Analisis isi penting dilakukan dalam penelitian ini, karena salah satu tujuan utama dari penelitian ini adalah menganalisis suatu objek yaitu analisis isi buku tematik siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi 2018 dengan menganalisis tentang kesesuaian materi yang ada pada buku tematik siswa.

Tujuan analisis isi adalah untuk menentukan sesuatu dengan jelas, jika analisis isi yang dilakukan mempunyai tujuan yang jelas, maka desain riset dapat

dirumuskan dengan jelas pula. Setiap tindakan pada dasarnya dilakukan dengan suatu tujuan (Eriyanto, 2011). Penelitian ini ingin menggambarkan secara detail isi (*content*) yang terdapat dalam buku siswa kelas VI, maka penelitian ini difokuskan pada variabel yang terdapat pada kesesuaian materi yakni buku siswa kelas VI.

Analisis data dilakukan dengan tujuan mengorganisasi data guna memecahkan masalah dalam penelitian. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018) analisis data kualitatif terdiri dari empat tahapan, meliputi tahap pengumpulan data, pereduksian data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.



Gambar 3.1 Skema Analisis Data menurut Miles dan Huberman  
(dalam Sugiono, 2018)

#### 3.4.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sebagai langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara memiliki fungsi sebagai langkah pertama atau pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang akan diteliti. Wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*) merupakan wawancara yang dilakukan secara bebas, pedoman wawancara hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan sehingga tidak menggunakan pedoman wawancara yang lengkap dan tersusun secara sistematis (Esterberg dalam Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan wawancara tidak berstruktur dengan tujuan untuk menggali informasi tentang analisis buku siswa. Narasumber dalam wawancara penelitian ini adalah guru kelas VI SDN Jember Lor 05 sebagai pengguna buku siswa dan dosen PGSD Universitas Jember sebagai ahli buku.

### 2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono, 2015). Jenis observasi yang digunakan adalah observasi tidak berstruktur. Observasi tidak berstruktur merupakan observasi yang tidak dipersiapkan sehingga observasi disusun dengan bebas mengenai apa yang akan diteliti (Sugiyono, 2015). Kesimpulan berdasarkan pendapat di atas yaitu peneliti merupakan pribadi yang menggunakan kegiatan pengamatan, kemudian mengembangkan dalam kegiatan pengamatan dengan mengobservasi objek melalui kegiatan mencatat, menganalisis, serta menyimpulkan hasil penelitian.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan obeservasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2015). Studi dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data-data dan dokumentasi yang diperlukan dalam permasalahan penelitian untuk ditelaah secara intens (Satori dan Komariah, 2014). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku siswa terbitan kemendikbud kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi 2018 dan permendikbud tentang kurikulum 2013.



### 3.4.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang telah dikumpulkan melalui pengumpulan data kemudian dilakukan pereduksian data. Reduksi data dilakukan karena data yang diperoleh berjumlah banyak, kompleks, dan rumit. Cara mereduksi data yaitu memilih hal-hal yang pokok, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2015). Hasil reduksi data berupa data yang dapat memberikan gambaran jelas terhadap hasil pengamatan. Reduksi data disesuaikan dengan fokus penelitian yang digunakan. Data yang dimaksud yaitu data yang mengandung indikator kesesuaian materi dalam buku tematik siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan.

### 3.4.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah direduksi pada tahap pereduksian data selanjutnya disajikan pada tahap *data display* (penyajian data). Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks bersifat naratif (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2015). Proses reduksi data adalah melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dibuang, data mana yang dikode, pola-pola mana yang diringkaskan (Prastowo, 2012). Tahap penyajian data ini dilakukan dengan dua tahap yaitu pengklasifikasian data dan pendeskripsian data.

#### 1. Pengklasifikasian Data

Pengklasifikasian data dilakukan dengan cara mengelompokkan data berupa berupa kalimat-kalimat, paragraf-paragraf, dan gambar-gambar yang ada dalam buku tematik siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi 2018 dengan indikator kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 dengan indikator kesesuaian materi antara lain kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan, kesesuaian materi dengan ilustrasi. Tahapan selanjutnya adalah memberikan kode sesuai pada Tabel 3.10

Tabel 3.6 Kode Kesesuaian Materi

No	Indikator Kesesuaian Materi	Kode	Keterangan
1.	Kesesuaian Materi dengan KD	A1	Kesesuaian Materi dengan KD
2.	Keluasan Materi	B1	Fakta
		B2	Konsep
		B3	Prosedur
		B4	Metakognisi
3.	Kedalaman Materi	D1	Konsep
		D2	Contoh
		D3	Latihan Soal
4.	Kesesuaian Materi dengan Aspek Pengetahuan	E1	Aspek Pengetahuan
5.	Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi	F1	Media Gambar

Kesesuaian materi adalah data yang dicari, apabila dalam buku siswa ditemukan indikator kesesuaian materi seperti yang terdapat pada tabel di atas, maka langkah selanjutnya memasukkan data tersebut dalam lembar tabel analisis data. Tujuan dari pemberian kode adalah untuk mempermudah dalam pengklasifikasian data berdasarkan indikator kesesuaian materi.

Penelitian ini menggunakan analisis komponen untuk memahami domain-domain tertentu sesuai dengan fokus masalah atau sasaran penelitian. Langkah-langkah penelitian analisis taksonomi Spradley (2007) yaitu, (1) Langkah pertama yang dilakukan adalah memilih suatu domain dalam penelitian untuk analisis taksonomi. Domain pada penelitian ini yaitu kesesuaian materi pada buku tematik siswa kurikulum 2013 edisi revisi 2018; (2) Langkah kedua adalah mengidentifikasi kerangka substitusi yang tepat untuk analisis, kemudian pada penelitian ini mengidentifikasi kerangka substitusi yang digunakan sebagai alat utama dalam melakukan analisis selanjutnya; (3) Langkah ketiga dimulai dengan kerangka substitusi, mencari subset yang memungkinkan dari beberapa istilah, yaitu dengan cara memeriksa ulang. Cara memeriksa ulang yakni dengan mengungkapkan beberapa pernyataan sebagai berikut: keluasan materi merupakan salah satu indikator kesesuaian materi dan indikator kesesuaian lainnya; (4) Langkah keempat adalah mencari domain yang lebih besar, lebih inklusif yang dapat masuk dalam suatu subset yang sedang dianalisis. Mencari domain yang

lebih besar yaitu kesesuaian materi selanjutnya diinkluskikan menjadi beberapa indikator kesesuaian materi yaitu kesesuaian materi dengan KD, keluasan materi, kedalaman materi, kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan, kesesuaian materi dengan ilustrasi; (5) Langkah kelima adalah membuat taksonomi sementara. Langkah ini berupa penyajian data yang berupa suatu diagram kotak, rangkaian garis dan titik, atau suatu garis besar. Penyajian data disajikan dalam bentuk diagram kotak; (6) Langkah keenam adalah memformulasikan pertanyaan struktural untuk membuktikan berbagai hubungan taksonomi dan mendapatkan berbagai istilah baru. Langkah ini menyiapkan pertanyaan-pertanyaan struktural untuk membuktikan kesesuaian materi pada buku siswa. Contoh pertanyaan struktural “apakah materi pada buku tematik siswa kelas VI tema kepemimpinan edisi revisi 2018 sesuai dengan kurikulum 2013?”

Materi yang disajikan memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya KD	Kesesuaian Materi dengan KD	Indikator Kesesuaian Materi dengan Kurikulum 2013
Fakta	Keluasan Materi	
Konsep		
Prosedur		
Metakognisi		
Definisi	Kedalaman Materi	
Contoh		
Latihan Soal		
Aspek Pengetahuan	Kesesuaian Materi dengan Aspek Pengetahuan	
Media Gambar	Kesesuaian Materi dengan Ilustrasi	

Gambar 3.2 Diagram Kotak Analisis Taksonomi (Spradley, 2007)

## 2. Pendeskripsian

Tahap ini dilakukan pendeskripsian data, yaitu pendeskripsian terhadap data-data yang sudah dikategorikan sesuai indikator kesesuaian materi yang terdapat pada buku tematik siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan edisi revisi 2018 yang akan menjadi objek penelitian. Pendeskripsian data dilakukan pada data-data yang membutuhkan keterangan, penguraian, atau penafsiran berdasarkan pada indikator kesesuaian materi.

Hasil analisis juga akan dibuat persentase kemunculannya yang telah dijabarkan sebelumnya. Penentuan persentase kemunculan variabel dapat dicari dengan rumus berikut.

$$r = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan:

r = Tingkat kesesuaian

srt = Skor riil tercapai

si = Skor maksimal yang dapat dicapai

(Modifikasi Masyhud, 2016)

Perhitungan di atas akan digunakan untuk menghitung kesesuaian antara materi buku ajar siswa dengan kurikulum 2013. Skor yang diperoleh akan digunakan untuk pedoman mengklasifikasikan kesesuaian antara materi buku ajar siswa dengan kurikulum 2013. Klasifikasi tersebut kemudian dimasukkan sesuai dengan persentase berdasarkan Tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.7 Kategori Kesesuaian Materi

Kriteria Skor (%)	Tingkat Kesesuaian
81-100	Sangat sesuai
61-80	Sesuai
41-60	Cukup sesuai
21-40	Kurang sesuai
0-20	Tidak sesuai

(Masyhud, 2016)

#### 3.4.4 Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan adalah langkah terakhir setelah penyajian data. Data yang telah diperoleh kemudian direduksi, dideskripsikan, dianalisis dalam penyajian data, dan selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Kesimpulan diawal yang diperoleh masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung simpulan tersebut, namun jika ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten maka simpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2015).

## BAB 5. PENUTUP

Bab penutup merupakan bab paling akhir dalam skripsi. Bab ini memaparkan berkaitan dengan penutup skripsi meliputi (1) Kesimpulan; dan (2) Saran.

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kesesuaian materi buku tematik siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan dengan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

1. Kesesuaian materi dengan KD dalam kurikulum 2013 dikategorikan sangat sesuai, dengan melakukan perhitungan kesesuaian terhadap KD ditunjukkan adanya persentase sebesar 83,3%. Materi SBdP yang tersaji pada subtema 3 tidak sesuai dengan KD. Materi IPS dan IPA sudah terlihat adanya pengait antara materi sebelumnya dengan materi IPS ataupun IPA akan tetapi penyajian materi kurang mengarah ke tema yang termuat, sehingga materi pelajaran IPS dan IPA dalam buku siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan ini masih terlihat berdiri sendiri.
2. Keluasan materi dalam kurikulum 2013 dikategorikan sesuai, dengan melakukan perhitungan keseluruhan keluasan materi ditunjukkan adanya persentase sebesar 64,7%. Hasil persentase keseluruhan tersebut terdapat fakta yang disajikan sebanyak 25,7%, konsep sebanyak 7,1%, prosedur sebanyak 6,2%, dan metakognitif sebanyak 25,7%.
3. Kedalaman materi dalam kurikulum 2013 dikategorikan sesuai, dengan melakukan perhitungan keseluruhan kedalaman materi ditunjukkan adanya persentase sebesar 75,8%. Hasil persentase keseluruhan tersebut terdapat definisi yang disajikan sebanyak 22,5%, contoh sebanyak 21,7%, dan latihan soal sebanyak 31,6%.
4. Kesesuaian materi dengan aspek pengetahuan dalam kurikulum 2013 dikategorikan sesuai, dengan melakukan perhitungan kesesuaian aspek pengetahuan ditunjukkan adanya persentase sebesar 76,6%.

5. Kesesuaian materi dengan ilustrasi dikategorikan sangat sesuai, dengan melakukan perhitungan kesesuaian ilustrasi ditunjukkan adanya persentase sebesar 84,1%.

## Saran

Analisis kesesuaian antara materi buku ajar siswa kelas VI tema 7 kepemimpinan dengan kurikulum 2013, didapatkan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, guru harus memperhatikan secara detil materi yang ada di dalam buku yang akan digunakan, apabila ditemukan kesalahan dalam buku segera mengkomunikasikan pada siswa dengan tujuan agar siswa tidak mengalami kesalah pahaman dalam memahami setiap materi. Selain itu, berdasarkan hasil analisis dapat dijadikan acuan dalam melengkapi kekurangan yang terdapat dalam buku siswa tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai kurikulum 2013.
2. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan mengenai kualitas buku yang akan digunakan sebagai bekal di dunia pendidikan.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesesuaian materi pada buku tematik siswa.
4. Bagi penulis buku, penulis hendaknya memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kesempurnaan buku. Buku siswa dalam penyajian materi hendaknya disusun dengan menyesuaikan kebutuhan dan standar kurikulum yang berlaku, serta disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Penyajian ilustrasi hendaknya disesuaikan dengan topik serta dapat digunakan sebagai penjelas untuk memudahkan siswa dalam memahami topik yang dibahas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Amalia, D., Saputra., Y. 2017. *Analisis Kelayakan Buku Siswa Kelas Iv Tema Makhluk Hidup Kurikulum 2013*. *Jurnal Pendidikan Volume. 6, No. 1, Februari 201*. <http://bit.ly/2U66Dmj> [diakses 28 Oktober 2019].
- Bungin, M. Burhan., 2007. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Sosial Lainnya*. 2 ed. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Daryanto, 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eriyanto, 2011. *Analisis Isi : Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. 1 ed. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Firdaus, A., Suyanto, E., & Samhati, S. (2014). *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII Smp/Mts*. *Jurnal Kata, 1(1)*, 1–12. Retrieved from <http://bit.ly/2U66Dmj> [diakses 28 Oktober 2019]
- Fairuz, T. (2019). *Analisis Kesesuaian Materi IPA dalam Buku Ajar Kelas V SD/MI dengan Kurikulum 2013*. *ISSN 2621-9034 VOLUME 02 Tahun 2019 ISSN 2621-9034 VOLUME 02 Tahun 2019. 02*, 76–84. <http://bit.ly/2U6v1V9> [diakses 28 Oktober 2019]
- Gilang, L., Sihombing, R.M., & Sari, N. (2017). *Kesesuaian Konteks dan Ilustrasi pada Buku Bergambar untuk Mendidik Karakter Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Karakter* , Tahun VII Nomor2, Oktober 2017. <http://bit.ly/2wTsjdA> [diakses 28 Oktober 2019]
- Gumilang, S. G. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan*. *Jurnal Fokus Konseling, 2(2)*, 144–159. <http://bit.ly/3aVWU9k> [diakses 28 Oktober 2019]
- Kadir, A. & Asrohah, H. 2014. *Pembelajaran Tematik*. 1 ed. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Komalasari, K. 2014. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.



- Kunandar, 2013. *Penelitian Autentik (Penelitian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Daerah. 2018. *Buku Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas VI, Tema Kepemimpinan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lubis, M. A., 2018. *Pembelajaran Tematik di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Majid, A., 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masyhud, M Sulthon. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK)
- Maunah, B., 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Mulyasa, E., 2015. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musfiqon & Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Moehnilabib, M., 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Novianto, A, & Mustadi, A. (2015). *Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, dan Authentic Asessment Sekolah Dasar. Jurnal Kependidikan VOLUME 45 Tahun 2015. 01, 1-15.* <http://bit.ly/33fe9zD> [diakses 14 November 2019]
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://bit.ly/2Qeusaz> [diakses 26 September 2019]
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Online <http://bit.ly/38IHu6E> [diakses 26 September 2019]
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Online <http://bit.ly/2IIA60H> [diakses 26 September 2019]
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Online <http://bit.ly/39SICWI> [diakses 26 September 2019]

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Dasar dan Menengah. Online <http://bit.ly/2U0GKEJ> [diakses 26 September 2019]
- Permendikbud Tahun 2018. *Silabus SD/MI Kurikulum 2013 Revisi 2018 Tematik Terpadu Kelas VI Semester 2*. Online <http://bit.ly/2IKkg5v> [diakses 2 Desember 2019]
- Prastowo, A. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzzmedia.
- Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Buku Teks Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Prastowo, A. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Ramda, A. H. (2017). *Analisis Kesesuaian Materi pada Buku Teks Matematika Kelas VII dengan Kurikulum 2013 An Analysis of Relevance Between Mathematics Textbook Content for Seventh Grade and Curriculum 2013*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 12–22. <http://bit.ly/2Waj17v> [diakses 26 September 2019]
- Ruminiati., & Andajani, K. (2013). *Analisis kesesuaian isi buku tematik kelas iv sekolah dasar dengan pendidikan karakter, dan pendekatan scientific*. *Sekolah Dasar Dengan Pendidikan Karakter* ,. 2013, 27–36. <http://bit.ly/39QUit1> [diakses 26 September 2019]
- Rusindrayanti, R., & Santoso, R. H. (2015). *Implementasi Pendekatan Sainifik Mapel Matematika Kelas VII Tahun Pelajaran 2013/2014 pada Kurikulum 2013*. *DIY. PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 80–94. Retrieved from <http://bit.ly/2W6sVY1> [diakses 11 September 2019]
- Satori, dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sitepu, B., 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: REMAJA ROSDAKARYA.
- Soleha, S., Maharta, N., & Rosidin, U. (2017). *Pengembangan Buku Suplemen Siswa Berbasis Multi Representasi Pada Materi Hukum Ii Newton*. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung*, 5(4), 31–40. <http://bit.ly/2W9ueFB> [diakses 28 Oktober 2019]
- Swanepoel S. 2010. *The assessment of the quality of science education textbooks: conceptual framework and instruments for analysis*. Dissertation: University of South Africa.

- Spradley, P. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzzmedia.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, S. N. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulfah, A. (2017). *Analisis Buku Siswa Kelas I Sekolah Dasar Kurikulum 2013 Tema Benda, Hewan, dan Lingkungan di Sekitarku*. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://bit.ly/2TLtu7Z> [diakses 28 Oktober 2019]
- Urip P., (2008). Standar Penilaian Buku Pelajaran. <http://bit.ly/2xAZx1O> [diakses pada tanggal 2 Maret 2020]
- Yusuf, A. M. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.